

Efektivitas Model Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Nishfi Lisdayanti Nur'azizah, Asep Dudi Suhardini *, Enoh

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

nishfilisdayanti09@gmail.com, asep.dudi@.ac.id, enoh@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to assess the extent to which the audio-visual learning model can improve students' understanding of Islamic Cultural History material, especially on the topic of the Abbasid Dynasty. The method used in this research is a pseudo-experiment with a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of VIII grade students at an MTs in Bandung City. The results showed that the students' pretest mean score was 50.87 with a standard deviation of 12.57, while the posttest mean score increased to 80.22 with a standard deviation of 9.50. Data analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test resulted in a value of $Z = -4.220$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant increase in student understanding after using audio visual media. This media not only makes learning more interesting and interactive, but also effective in delivering more complex material. The findings of this study provide practical guidance for teachers to integrate audio-visual media as an innovative learning strategy in improving the quality of teaching Islamic cultural history. This research also opens up opportunities for further research on the effectiveness of audio-visual media at other levels of education or different subjects.

Keywords: *Audio Visual Media, Islamic Cultural History, Student Understanding.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana model pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi SKI, khususnya pada topik Dinasti Abbasiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah semu dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VIII di sebuah MTs di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 50,87 dengan standar deviasi 12,57, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 80,22 dengan standar deviasi 9,50. Analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menghasilkan nilai $Z = -4.220$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$), yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah menggunakan media audio visual. Media ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga efektif dalam menyampaikan materi yang lebih kompleks. Temuan penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru untuk mengintegrasikan media audio visual sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas pengajaran SKI. Penelitian ini juga membuka kesempatan untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media audio visual di tingkat pendidikan lain atau mata pelajaran yang berbeda.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, SKI, Pemahaman Peserta Didik.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses yang mengarah pada pencapaian tujuan Pendidikan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar mendukung proses belajar. Menurut Abas (2022), pembelajaran adalah upaya untuk mengatur interaksi antara pengajar, pelajar, sumber belajar, media pembelajaran, dan materi secara efektif dan kondusif sehingga suasana belajar menjadi nyaman dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, setiap elemen yang berperan dalam proses pembelajaran perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Ini bertujuan untuk menciptakan suasana proses belajar yang kondusif, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

Sistem teknologi dalam pembelajaran tidak terlepas dari berbagai kendala teknis, seperti gangguan jaringan atau kerusakan perangkat lunak, yang dapat menghambat kelancaran proses belajar-mengajar. Kendala ini tidak hanya berdampak pada efektivitas pembelajaran, tetapi juga dapat menimbulkan rasa frustrasi baik bagi peserta didik maupun pendidik. Selain itu, salah satu tantangan yang signifikan adalah kerumitan antarmuka pengguna (*user interface/UI*) pada platform atau aplikasi pembelajaran tertentu. Kerumitan ini biasanya disebabkan oleh desain tata letak yang tidak intuitif, ikon atau fitur yang sulit dipahami, serta penggunaan istilah teknis yang membingungkan.

Dalam teori pembelajaran, Teori Konstruktivisme yang dirumuskan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky menjadi dasar untuk mengembangkan pandangan tersebut. Berdasarkan teori konstruktivisme, pembelajaran berlangsung seketika siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Penggunaan media pembelajaran, seperti gambar, video, dan teknologi bersifat interaktif, memberikan potensi partisipasi siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga memperbesar tingkat pengembangan pemahaman mereka tentang SKI yang diajarkan (Saputro & Pakpahan, 2021). Menurut Terence. A Shimp (A. Shimp, 2000), kesadaran merek merupakan kemampuan sebuah merek untuk muncul dalam benak konsumen ketika mereka sedang memikirkan kategori produk tertentu dan seberapa mudahnya nama tersebut dimunculkan, lebih jauh lagi, kesadaran merek adalah dimensi dasar dalam ekuitas merek.

Penelitian ini membawa kebaruan dengan mengadopsi metode *quasi one group pretest* dan *posttest*, yang belum digunakan dalam penelitian-penelitian pembelajaran media audio visual dalam pelajaran SKI. Penelitian ini menggunakan desain dengan hanya satu kelompok, yang memungkinkan pengukuran efektivitas media audio visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain mengukur hasil pemahaman secara umum, penelitian ini juga melibatkan pengujian statistik melalui uji-t, yang jarang digunakan dalam penelitian kualitatif atau PTK sebelumnya. Hal ini memberikan bukti kuantitatif yang lebih kuat mengenai dampak pemanfaatan media audio visual.

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang telah disampaikan oleh peneliti, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana tingkat pemahaman peserta didik tentang pembelajaran SKI materi Dinasti Abbasiyah sebelum menggunakan pembelajaran media audio visual? Bagaimana proses pembelajaran SKI materi Dinasti Abbasiyah setelah menggunakan media audio visual? Bagaimana hasil tingkat pemahaman peserta didik setelah menggunakan media audio visual?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk memiliki tingkat pemahaman peserta didik tentang pembelajaran SKI materi Dinasti Abbasiyah sebelum penerapan metode pembelajaran media audio visual.
2. Untuk mengidentifikasi proses pembelajaran SKI materi Dinasti Abbasiyah setelah penerapan model pembelajaran media audio visual.
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi peningkatan tingkat pemahaman peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran media audio visual dalam pembelajaran SKI materi Dinasti Abbasiyah.

B. Metode

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah semu (*Quasi*). Pendekatan ini bertujuan untuk menilai dampak perlakuan pada satu kelompok menggunakan desain *pre-experimental*, yang mengukur perubahan antara *pretest* dan *posttest*.

Tujuan dari metode semu ini adalah untuk mengamati hubungan sebab-akibat dengan memberikan perlakuan tertentu pada satu kelompok, sehingga dapat dievaluasi efektivitas pembelajaran menggunakan media audio visual sebelum dan sesudah perlakuan tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tingkat Pemahaman Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Audio Visual Berbasis

Berdasarkan hasil *pretest*, tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi SKI menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik masih mengalami kesulitan. Dari total 23 peserta didik yang mengikuti *pretest*, sebanyak 14 peserta didik (60,87%) memperoleh nilai di bawah rata-rata, yaitu 50,87. Nilai tertinggi yang diraih adalah 75, yang dicapai oleh 1 peserta didik, sementara nilai terendah adalah 35, yang dicapai oleh 4 peserta didik. Selain itu, terdapat 4 peserta didik yang memperoleh nilai 40, 3 peserta didik dengan nilai 45, dan 3 peserta didik dengan nilai 50. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang masih rendah terhadap materi

Kesulitan peserta didik dapat dikategorikan menjadi beberapa aspek utama. Pertama, sebanyak 8 peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal nama-nama tokoh sejarah, seperti Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, dan Al-Farabi, yang kurang dikenal oleh peserta didik. Kedua, sebanyak 10 peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami kontribusi tokoh-tokoh Muslim terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seperti kontribusi Al-Khawarizmi dalam bidang matematika dan Ibnu Sina dalam bidang kedokteran, karena materi yang dianggap terlalu kompleks. Ketiga, sebanyak 5 peserta didik menghadapi kendala dalam menghubungkan peristiwa sejarah dengan konteks Dinasti Abbasiyah, termasuk memahami peran Baitul Hikmah sebagai pusat intelektual pada masa itu.

Hasil ini mengindikasikan perlunya metode pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu peserta didik mengatasi berbagai kesulitan tersebut. Media pembelajaran audio visual dapat menjadi alternatif yang tepat karena mampu menyajikan informasi secara menarik dan interaktif. Diharapkan melalui penggunaan media ini, peserta didik akan lebih mudah menghafal nama-nama tokoh sejarah, memahami kontribusi para ilmuwan Muslim, serta menghubungkan peristiwa sejarah dengan konteks yang relevan.

Proses Pembelajaran SKI Materi Dinasti Abbasiyah Setelah Menggunakan Media Audio Visual Berbasis

Sebagai langkah awal, peserta didik diberi *pretest* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. *Pretest* ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal mereka terhadap materi, khususnya mengenai tokoh-tokoh ilmuwan Muslim pada masa Dinasti Abbasiyah

Pada tahap kegiatan inti, guru menggunakan media audio visual berupa presentasi *PowerPoint* (PPT). Presentasi ini memuat penjelasan rinci tentang kontribusi ilmuwan pada masa Dinasti Abbasiyah dan dilengkapi dengan ilustrasi visual serta animasi yang menarik. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi dengan lebih jelas. Selain PPT, guru juga menampilkan video pembelajaran yang menjelaskan sejarah Dinasti Abbasiyah secara kronologis. Video ini mencakup informasi tentang peran Baitul Hikmah sebagai pusat ilmu pengetahuan pada masa tersebut. Penggunaan video membantu meningkatkan daya ingat peserta didik serta mempermudah mereka dalam memahami hubungan antara peristiwa sejarah dan kontribusi para tokoh besar. Selama pembelajaran, peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya, membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan melibatkan mereka secara aktif

Setelah kegiatan inti, tahap penilaian dan evaluasi dilakukan. Peserta didik mengerjakan soal melalui platform Quizizz untuk mengukur pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran. Hasil dari penilaian ini digunakan untuk menilai sejauh mana media audio visual efektif dalam membantu peserta didik memahami materi. Selain itu, peserta didik juga diminta mengisi kuesioner untuk memberikan umpan balik mengenai metode pembelajaran yang digunakan.

Secara keseluruhan, pendekatan pembelajaran menggunakan media audio visual ini terbukti mampu menarik minat peserta didik sekaligus efektif dalam membantu mereka memahami materi yang lebih kompleks, seperti kontribusi ilmuwan muslim dan peristiwa penting dalam sejarah Dinasti Abbasiyah

Hasil Tingkat Pemahaman Peserta Didik Setelah Menggunakan Media Audio Visual

Dengan penerapan media audio visual berbasis, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap materi Sejarah Kebudayaan

Islam, khususnya tentang Dinasti Abbasiyah dan tujuh tokoh ilmuwan Muslim. Peningkatan ini terlihat dari hasil *posttest*, di mana skor rata-rata peserta didik lebih tinggi dibandingkan *pretest*.

Sebagai bagian dari proses evaluasi selama pembelajaran, peserta didik juga mengikuti tes formatif menggunakan platform Quizizz pada pertemuan ketiga. Tes ini digunakan untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari, sekaligus memotivasi mereka melalui pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hasil tes Quizizz menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang berkaitan dengan nama, kontribusi, dan peran tokoh-tokoh ilmuwan Muslim, seperti Al-Khawarizmi dan Ibnu Sina.

Selain itu, pengamatan selama tes Quizizz menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta didik. Mereka menunjukkan rasa percaya diri yang lebih besar dan terlibat secara aktif dalam menjawab pertanyaan, yang mencerminkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi media audio-visual dan evaluasi melalui Quizizz memberikan dampak positif terhadap pembelajaran.

Berdasarkan tabel di atas, memperlihatkan bahwa frekuensi hasil *posttest* peserta didik yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 2 siswa, 70 berjumlah 5 siswa, 75 berjumlah 2 siswa, 80 berjumlah 4 siswa, 85 berjumlah 4 siswa, 90 berjumlah 3 siswa, 95 berjumlah 3. Dari tabel di atas pada kelompok, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 80,22 dengan standar deviasi 9,50. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 95, sementara nilai terendah adalah 65. Sebagian besar siswa (sekitar 60%) memperoleh nilai di atas 80. Berdasarkan hasil *posttest*, sebagian besar peserta didik berhasil memahami materi SKI setelah pembelajaran dengan media audio visual. Mereka mampu menjelaskan kontribusi tokoh-tokoh besar seperti Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, dan Al-Farabi dalam bidang ilmu pengetahuan, seperti matematika, kedokteran, dan filsafat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, penelitian menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebelum penggunaan media audio visual, hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan materi tujuh tokoh Muslim pada masa Dinasti Abbasiyah menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan materi tujuh tokoh Muslim pada masa Dinasti Abbasiyah, setelah menggunakan media audio visual, menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang tergolong yaitu 80,22.
3. Media audio-visual memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menghasilkan nilai yang berbeda untuk data *pretest* dan *posttest*. Nilai signifikansi (Sig.) untuk *pretest* adalah 0.047 (< 0.05), yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, nilai signifikansi untuk *posttest* adalah 0.104 (> 0.05), yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Karena data *pretest* tidak memenuhi asumsi distribusi normal, uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil uji *Wilcoxon* menghasilkan nilai $Z = -4.220$ dengan signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Ucapan Terimakasih

1. Kepada ayahanda tercinta dan ibunda tersayang atas cinta tanpa syarat, doa yang tiada henti, serta dukungan moral maupun material yang tak pernah surut. Kesabaran, pengorbanan, dan ketulusan hati kalian menjadi pijakan utama dalam setiap pencapaian yang saya raih. Tanpa doa kalian yang selalu mengiringi langkah saya, perjalanan ini tidak akan pernah terasa mudah.
2. Seluruh dosen dan karyawan serta staf tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu selama perkuliahan.
3. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan

bantuan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

4. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Nishfi Lisdayanti, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, walau sering kali merasa putus asa karena yang diusahakan belum berhasil. Berbahagia dan bersyukurlah di mana pun dan atas hal apa pun.

Daftar Pustaka

- A. Shimp, T. (2000). *Periklanan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu* (5th ed.). Erlangga.
- Abas, S., Winda Lestari, E., Muti, F., Yusuf, M., Khilmi, M., Maulani, R., Hardiastuti, S., & Kunci, K. (2022). *Improving Understanding of Islamic Cultural History Learning Through the Development of Video Blogging-Based Learning Media (Vlog)*. <https://doi.org/10.61227>
- Abas, S., Winda Lestari, E., Muti, F., Yusuf, M., Khilmi, M., Maulani, R., Hardiastuti, S., & Kunci, K. (2022). *Improving Understanding of Islamic Cultural History Learning Through the Development of Video Blogging-Based Learning Media (Vlog)*. <https://doi.org/10.61227Djaslim>
- S. Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran. Bandung: Linda Karya; 2003.
- Abbas, N., Nadila, R., Sari, M., & Mukramin, S. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah Kabupaten Gowa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.58540/pijar.v2i1.469>.
- Abdul Rahman Tibahary. (2018). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF Muliana*.
- Abror, M., Yulianti, R., Aqmal, R., Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, S., Lintas Barat, J. K., Ijuk-Toapaya, C., Sultan Syarif Kasim Riau, U., Soebrantas Panam Km, J. H., Karya, T., Tampan, K., & Kampar, K. (2021). *Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pada Masa Dinasti Abbasiyah*. 2(2), 160–167. <https://doi.org/10.30880/ahcs.2021.02.02.016>
- Achmad Faqihudin. (2024). *Media-Pembelajaran-PAI-Definisi-Sejarah-Ragam-dan-Model-Pengembangan*
- Adriani Ruslan. (2019). *PENGEMBANGAN PERADABAN ISLAM PADA MASA DAULAH ABBASIYAH I (750-850 M)*.
- Andini, L., Ginting, B., Pendidikan, M. P., Islam, A., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2022). *PENERAPAN ROLE PLAY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SKI KELAS VIII DI MTS RAUDHATUL MULTAZAM KUTA BULUH SIMOLE SKRIPSI Diajukan Oleh*
- Budi Sujati. (2019). KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PADA SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM DI MTsKIFAYATUL AKHYAR KOTA BANDUNG. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 2019 - *Jurnal.Padhaku.Ac.Id*
- Dila Fatimah. (2020). *ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR*
- Dinda Sekar Nur. (2023). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI MATERI DINASTI ABBASIYAH MENGGUNAKAN METODE SNOWBALL THROWING DAN MEDIA CROSSWORD PUZZLE KELAS VIII MTsN 5 MAGELANG KABUPATEN MAGELANG*
- Dwi Prasetyo, D., Hidayat, S., & Citraningsih, D. (2022). MANAJEMEN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH

KEBUDAYAAN ISLAM. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(02).
<http://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/namajurnal>

- Ery, V., Mahasiswa, O., Sejarah, J., & Islam, K. (2018a). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dinasti Abbasiyah Periode Pertama. *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 2(2)
- Eki Ededo. (2024). *PERKEMBANGAN MEDIA DIGITAL DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*
- Fadilla, Z., Muhammad, P., Penerbit, Z., Zaini, M., Lawang, K. A., & Jannah, M. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*.
<https://www.researchgate.net/publication/370561251>
- Fauzan Djalal. (2017). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*
- Gunawan, S. E. , M. S. maulani L. (2024). *Efektivitas E-Samsat Dalam Peningkatan Pendapatan Atas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Bandung III Soekarno Hatta*
- Halimah, A., & Andi Mattoliang, L. (2020). *Print) Al asma: Journal of Islamic Education ISSN* (Vol. 2, Issue 1). Online
- Hardianto, D. (2011). PENERAPAN PRINSIP DESAIN MULTIMEDIA UNTUK PEMBELAJARAN.
- Haris Budiman, D., Pd, M., Ftk, D., Raden, I., & Lampung, I. (2016). PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7
- Khoirotun Nisa. (2015). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA PUTRI LAMONGAN*
- Labibatussolihah1, N. M. A. (2023). PANDANGAN GURU SEJARAH DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK GENERASI Z. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*
- Marnia, N. (2019). *PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL (FILM) MATERI DINASTI AL AYYUBIYAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs AN-NUR PALANGKA RAYA*
- Muhammad DaffaLuthfyah az-ZahraMaya Sari HarahapSri Windari. (2024). PERAN PEMERINTAHAN DAULAH ABBASIYAH DALAM PERADABAN ISLAM DI BAGHDAD (750-1258 M).
- Muksin, M. (2016). *ISLAM DAN PERKEMBANGAN SAINS & TEKNOLOGI (Studi Perkembangan Sains dan Teknologi Dinasti Abbasiyah)*.
- Pernata Ardhi. (2017). *Analisis Pemahaman Wajib Pajak Atas Penggunaan E-Billing Di Kabupaten Pamekasan (Studi Pada Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Pamekasan Madura)*.